MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MECUCI ALAT MAKAN PADA ANAK KELOMPOK A PAUD MELATI PKK GAPRANG KANIGORO BLITAR

ARTIKEL PENENELITIAN

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Jurusan PGPAUD

OLEH :

MASFURALIFAH
NPM: 11.1.01.11.0469

PROGAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

Skripsi oleh:

MASFURALIFAH
NPM: 11.1.01.11.0469

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MENCUCI ALAT MAKAN PADA ANAK KELOMPOK A PAUD MELATI PKK GAPRANG KANIGORO BLITAR

Telah Disetujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan kepada
Panitia Ujian Skripsi Jurusan PGPAUD FKIP
Universitas Nusantara PGRI KEDIRI

Tanggal: 10 Maret 2015

Menyetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi	Hanggara Budi Utomo, M.Pd, M.Psi
NIDN.0701038303	NIDN. 0720058503

Skripsi oleh:

MASFURALIFAH
NPM: 11.1.01.11.0469

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MENCUCI ALAT MAKAN PADA ANAK KELOMPOK A PAUD MELATI PKK GAPRANG KANIGORO BLITAR

Telah Dipertahankan Didepan Panitia Ujian Skripsi
Jurusan PG-PAUD FKIP UNP KEDIRI
Pada tanggal: 27 Maret 2015

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

PANITIA PENGUJI	TANDA TANGAN
1. Ketua : **Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd.**	
2. Penguji I : **Hanggara Budi Utomo,M.Pd.M.Psi.**	
3. Penguji II : **Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi.**	

Mengetahui,
Dekan FKIP

UNIVERSITAS NUSANTARA FKIP

Dr. Hj. SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd.
NIDN. 0716046202

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MENCUCI ALAT MAKAN PADA ANAK KELOMPOK A PAUD MELATI PKK GAPRANG KANIGORO BLITAR

Masfiralifah
11.1.01.11.0469
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan – PG PAUD
masfuralifah@gmail.com
Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi dan Hanggara Budi Utomo, M.Pd, M.Psi
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia dini dapat dilakukan dengan berbagai macam cara salah satunya adalah melalui kegiatan mencuci alat makan. Kegiatan mencuci alat makan dapat dilakukan di sekolah maupun di rumah. Dalam hal ini penting untuk mengembangkan motorik halus anak, agar perkembangan motorik halus anak tidak terlambat serta tidak dapat menghambat perkembangan anak yang lainnya. Melalui kegiatan mencuci alat makan, motorik halus anak dapat berkembang secara maksimal karena kegiatan tersebut dapat dilakukan anak setiap hari di rumah, dapat melatih kemandirian anak, membuat anak senang, dan anak tidak merasa terbebani dengan kegiatan tersebut.

Permasalahan yang ingin dikaji dalam penelitian ini adalah apakah kegiatan mencuci alat makan dapat meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak kelompok A PAUD PKK Melati Gaprang Kanigoro Blitar. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (classroom action research) sebanyak tiga siklus, yang terdiri dari empat tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, pengamatan, dan penilaian. Berdasarkan analisis data penelitian dan pembahasan maka diperoleh hasil bahwa kegiatan mencuci alat makan dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak pada kelompok A PAUD PKK Melati Gaprang Kanigoro Blitar pada siklus satu sebesar 46,67%, siklus kedua sebesar 73,33%, dan siklus ketiga sebesar 80%.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Mencuci Alat Makan Pada Anak Kelompok A PAUD Melati PKK Gaprang Kanigoro Blitar dapat tercapai.

Kata Kunci : Kemampuan, Motorik Halus, Mencuci Alat Makan

I. PENDAHULUAN

Kecerdasan fisik atau motorik adalah salah satu kecerdasan anak yang perlu dikembangkan sejak usia dini. Kecerdasan motorik halus salah satu bagian dari kecerdasan fisik yang perlu dikembangkan agar otot-otot kecil anak dapat berkembang sesuai usianya. Pengembangan ini untuk meningkatkan kemampuan yang berhubungan dengan gerak kedua tangan dan menggerakkan anggota tubuh yang berhubungan dengan gerak jari-jemari. Perkembangan motorik halus sering kali di anggap remeh oleh orang tua, karena orang tua berfikir bahwa anak yang cerdas adalah anak yang dapat membaca, menulis, berhitung atau anak yang pintar dalam hal kognitif serta akademik.

Kenyataan kondisi di lapangan terlihat guru kurang kreatif melakukan kegiatan melatih motorik halus anak. Guru masih sering menggunakan kegiatan mewarna, untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak sehingga membuat motorik halus anak menjadi bosan dan jenuh.

Berdasarkan observasi awal di PAUD PKK Melati Gaprang Kanigoro Blitar perkembangan motorik halus anak dengan indikator mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit dari 15 anak yang memperoleh nilai 3 hanya 2 anak, 5 anak memperoleh nilai 2, dan 8 anak memperoleh nilai 1.

Berdasarkan uraian diatas, pengembangan motorik halus anak tidak

maksimal, maka kami menerapkan solusi untuk mengembangkan motorik halus anak dengan kegiatan mencuci alat makan. Kegiatan mencuci alat makanan, diharapakan motorik halus anak berkembang secara maksimal.

Maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul "Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Mencuci Alat Makan Pada Anak Kelompok A di PAUD Melati PKK Gaprang Kanigoro Blitar"

II. KAJIAN PUSTAKA

A. KAJIAN TEORI

1. Pengertian Fisik Motorik

Fisik dan motorik seringkali menjadi satu. Motorik dapat diartikan sebagai suatu rangkaian peristiwa laten yang tidak dapat diamati dari luar. Pengertian umum ini belum dapat memberikan kejelasan yang lebih tajam, untuk itu diperlukan suatu definisi yang lebih operasional. Menurut Wtarsono (2009), motorik adalah suatu peristiwa laten yang meliputi keseluruhan proses pengendalian dan pengaturan fungsi. Fungsi organ tubuh baik secara fisiologis maupun secara psikis yang menyebabkan terjadinya suatu gerak peristiwa.

Perkembangan fisik-motorik meliputi perkembangan badan, otot kasar (*gross muscle*) dan otot halus (*fine muscle*), yang selanjutnya disebut dengan motorik kasar dan motorik halus. Perkembangan fisik atau badan meliputi empat unsur, yaitu kekuatan, ketahanan, kecekatan dan keseimbanga. Lewin (2008:168) menyebutkan bahwa kemampuan fisik adalah kemampuan menggunakan dengan baik pikiran dan tubuh secara serempak untuk mencapai segala tujuan yang diinginkan. Sama artinya dengan keterampilan yang pada umumnya dirujuk sebagai keterampilan psikomotor, yang menggabungkan interprestasi mental dengan tanggapan fisik.

2. Pengertian Media

Media adalah segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan. Kata media berasal dari kata latin, merupakan bentuk jamak dari kata "medium". Secara harfiah kata tersebut mempunyai arti "perantara" atau "pengantar", yaitu perantara sumber pesan *(a source)* dengan penerima pesan *(a receiver).* Jadi, dalam pengertian yang lain, media adalah alat atau sarana yang dipergunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak. Banyak ahli dan juga organisasi yang memberikan batasan mengenai pengertian media.

3. Media alat makan

Media alat makan adalah media atau alat yang digunakan untuk makan. Media atau alat yang digunakan untuk bermacam-macam antara lain sendok, piring, garbu, bahkan pisau. Media alat makan yang baik digunakan untuk makan anak adalah media yang aman serta nyaman untuk anak yaitu alat makan yang terbuat dari bahan melamin , plastik, tidak berbau menyengat, tajam, dan aman. Alat makan yang perlu dikanalkan pada anak usia dini adalah alat makan yang setiap hari dipakai. Menggunakan alat makan berupa alat plastik atau melamin langkah awal melatih anak agar anak dapat menggunakan alat makna yang aman. dan jika jatuh tidak sengaja tidak pecah serta tidak memberi resiko trauma pada anak.

B. KERANGKA BERFIKIR

Untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak dapat dilakukan melalui berbagai cara, salah satunya melalui kegiatan mencuci alat makan. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan kegiatan mencuci alat makan sebagai salah satu untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak. Kegiatan mencuci alat makan dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak karena pada saat anak menggerakkan tangan untuk mencuci dengan air, memberi sabun, serta membilas alat makan, anak akan melatih gerak otot-otot halus anak. Hal ini dilakukan lebih dari dua kali sehingga dapat melatih kemampuan motorik halus anak terutama bagian pergelangan tangan hingga telapak tangan. Hal ini dilakukan tidak hanya sekali menggerakkan otot-otot kecil tangan anak sehingga dapat melatih dan menstimulus motorik halus anak.

III. METODE PENELITIAN

A. Subyek dan Setting penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PAUD PKK Melati, Desa Gaprang Kecamatan Kanigoro, Kabupaten Blitar pada bulan Januari 2014 semester II tahun ajaran 2014/2015. Pemilihan kelas ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak usia kelompok A dengan kegiatan mencuci alat makan. Selain itu anak kelompok A ini masih banyak yang belum berkembang motorik halusnya. Dalam penelitian ini menggunakan subyek anak didik kelompok A dengan jumlah 15 anak, yang terdiri dari 5 anak perempuan dan 10 anak laki-laki. Pada pelaksanaan penelitian, peneliti berperan sebagai pelaksana tindakan, dan observer.

B. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Akbar (2009:26), penelitian tindakan kelas adalah investigasi terkendali untuk menemukan dan memecahkan masalah pembelajaran di kelas, proses pemecahan masalah tersebut dilakukan secara bersiklus, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil pembelajaran di kelas tertentu. Model penelitian tindakan kelas kolaborasi ini dilaksanakan menggunakan acuan model siklus penelitian tindakan kelas yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart (dalam Arikunto, 2010:137).Model siklus Kemmis dan Taggart tersebut, tampak pada setiap siklus terdiri atas: *planning* (perencanaan), *acting* (pelaksanaan), *observing* (pengamatan), dan *reflecting* (refleksi).

C. Instrument Pengumpulan Data

Instrument pengumpulan tentang kemampuan motorik halus anak anak kelompok A PAUD PKK Melati adalah unjuk kerja, observasi, dan dokumentasi. Adapun unjuk kerja yang dimaksud adalah unjuk kerja anak dalam melakukan kegiatan mencuci alat makan. Adapun tehnik penilaian dalam penelitian ini menggunakan pemberian tanda simbol ★, adapun kriterianya sebagai berikut:

1. Anak mendapatkan bintang satu (★) jika anak belum mampu melakukan kegiatan mencuci alat makan
2. Anak mendapatkan bintang dua (★★) jika anak sudah mampu melakukan kegiatan mencuci alat makan dengan bantuan guru
3. Anak mendapatkan bintang tiga (★★★) jika anak sudah mampu melakukan kegiatan mencuci alat makan tetapi belum sempurna
4. Anak mendapatkan bintang empat (★★★★) jika anak sudah mampu melakukan kegiatan mencuci alat makan dengan baik.

Adapun instrument unjuk kerja kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan mencuci alat makan adalah sebagai berikut:

Instrument Unjuk Kerja Kemampuan Motorik Halus Anak

Table 3.1
Instrument Unjuk Kerja Kemampuan Motorik Halus Anak

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal ★3	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
1.	Fikri						
2.	Shafa						
3.	Aira						
4.	Nada						
5.	Ely						
6.	Rafi						
7.	Aril						
8.	Alan						
9.	M Fahru						
10.	Bayu						
11.	Dafa						
12.	Zaka						
13.	Zaki						
14.	Ghulam						
15.	Fardhan						
Jumlah							
Prosentase							

D. Teknik Analisis Data

Proses analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menghitung presentase peningkatan kemampuan motorik halus anak dilakukan dengan mencari skor ketuntasan individu.

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:
P : Skor ketuntasan anak
f : jumlah skor anak
n : skor maksimal ideal

2. Membandingkan ketuntasan belajar antara waktu sebelum PTK dilakukan dengan setelah tindakan siklus I, tindakan siklus II, dan tindakan siklus III. Kriteria keberhasilan tindakan adalah terjadi kenaikan ketuntasan belajar (setelah tindakan siklus II ketuntasan belajar/ criteria ketuntasan minimal mencapai sekurang-kurangnya 75%)

E. Jadwal Penelitian

Siklus I 28 Januari 2015
Siklus II 4 Februari 2015
Siklus III 11 Februari 2015

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Selintas *Setting* Penelitian

Penelitian yang dilakukan di PAUD MELATI PKK Gaprang Kanigoro Blitar

ditujukan pada anak kelompok A, jumlahnya 15 anak terdiri dari 10 anak laki-laki dan 5 anak perempuan. Anak dikondisikan siap untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, peneliti telah menyiapkan sarana dan peralatan yang dibutuhkan dalam kegiatan mencuci alat makan yang disesuaikan dengan tema pembelajaran, instrumen penelitian juga telah disiapkan.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Peneliti bersama kolabolator membuat persiapan penelitian yang terdiri dari RKH, Instrument penelitian, serta peralatan yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran.

2. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Hasil penilaian unjuk kerja diperoleh hasil penilaian kemampuan motorik halus anak siklus I sebagai berikut

Tabel 4.1
Instrument Unjuk Kerja Kemampuan Motorik Halus Anak Siklus I PAUD Melati PKK Desa Gaprang Kanigoro Blitar

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal ★3	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
1.	Fikri	V					V
2.	Shafa		V				V
3.	Aira	V					V
4.	Nada	V					V
5.	Ely	V					V
6.	Rafi		V				V
7.	Aril	V					V
8.	Alan	V					V
9.	M Fahru	V					V
10.	Bayu	V					V
11.	Dafa		V				V
12.	Zaka		V				V
13.	Zaki		V				V
14.	Ghulam		V				V
15.	Fardhan		V				V
Jumlah		8	7				15
Prosentase		53,33%	46,67%				100%

Berdasarkan tabel diatas dapat ditinjau kemampuan kerjasama anak didik yang memperoleh bintang satu sebanyak 8 anak (53,33%), dan yang mendapatkan bintang dua sebanyak 7 anak (46,67%). Selain itu dapat diketahui bahwa dari 15 anak, dinyatakan bahwa semua anak belum tuntas dalam melakukan kegiatan mencuci alat makan.

Adapun refleksi berdasarkan hasil pengamatan terhadap pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran pada siklus ini terdapat temuan bahwa kegiatan anak dalam mencuci alat makan masih sering di bantu oleh guru atau ada beberapa anak yang tidak ikut dalam kegiatan. Unjuk kerja anak belum sesuai dengan apa yang telah ditentukan oleh guru.

3. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Hasil penilaian unjuk kerja diperoleh hasil penilaian kemampuan motorik halus anak siklus II

Tabel 4.2
Instrument Unjuk Kerja Kemampuan Motorik Halus Anak Siklus II
PAUD Melati PKK Desa Gaprang Kanigoro Blitar

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal ★3	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
1.	Fikri	V					V
2.	Shafa			V			V
3.	Aira		V				V
4.	Nada		V				V
5.	Ely			V		V	
6.	Rafi			V		V	
7.	Aril		V				V
8.	Alan	V					V
9.	M Fahru		V				V
10.	Bayu	V					V
11.	Dafa		V				V
12.	Zaka			V		V	
13.	Zaki			V		V	
14.	Ghulam		V				V
15.	Fardhan		V				V
Jumlah		3	7	5		4	11
Prosentase		20%	46,67%	33,33%		26,67%	73,33%

Berdasarkan tabel diatas dapat ditinjau kemampuan kerjasama anak didik yang memperoleh bintang satu sebanyak 3 anak (20%), bintang dua sebanyak 7 anak (46,67%), dan yang memperoleh bintang tiga sebanyak 5 anak (33,33%). Selain itu dapat diketahui bahwa dari 15 anak, sebanyak 4 anak (26,67%) dinyatakan tuntas, dan sebanyak 11 anak (73,33%) dinyatakan belum tuntas.

Adapun refleksi berdasarkan hasil pengamatan terhadap pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran pada siklus ini terdapat temuan bahwa kegiatan anak dalam mencuci alat makan sudah meningkat dari siklus I tapi masih ada beberapa anak yang di bantu oleh guru. Unjuk kerja anak sudah sesuai dengan apa yang telah ditentukan oleh guru, tetepi masih ada beberapa anak yang belum dapat melaksanakan kegiatan sesuai yang dicontohkan oleh guru.

4. Pelaksanaan Tindakan Siklus III

Hasil penilaian unjuk kerja diperoleh hasil penilaian kemampuan motorik halus anak siklus III adalah sebagai berikut

Tabel 4.3
Instrument Unjuk Kerja Kemampuan Motorik Halus Anak Siklus III
PAUD Melati PKK Desa Gaprang Kanigoro Blitar

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal ★3	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
1.	Fikri		V				V
2.	Shafa			V		V	
3.	Aira				V	V	
4.	Nada			V		V	
5.	Ely		V				V
6.	Rafi			V		V	
7.	Aril				V	V	
8.	Alan			V		V	
9.	M Fahru			V		V	
10.	Bayu				V	V	
11.	Dafa				V	V	
12.	Zaka			V		V	
13.	Zaki				V	V	
14.	Ghulam		V				V
15.	Fardhan			V		V	
Jumlah			3	7	5	12	3
Prosentase			20%	46,67%	33,33%	80%	20%

Berdasarkan tabel diatas dapat ditinjau kemampuan kerjasama anak didik yang memperoleh bintang dua sebanyak 3 anak (20%), yang memperoleh bintang tiga sebanyak 7 anak (46,67%), dan yang memperoleh bintang empat sebanyak 5 anak (33,33%). Selain itu dapat diketahui bahwa dari 15 anak, sebanyak 12 anak (80%) dinyatakan tuntas, dan sebanyak 3 anak (20%) dinyatakan belum tuntas.

Adapun refleksi berdasarkan hasil pengamatan terhadap pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran pada siklus ini terdapat temuan bahwa kegiatan anak dalam mencuci alat makan sudah meningkat dari siklus II, anak sudah mampu melakukan kegiatan sesuai dengan yang diharapkan oleh guru. Unjuk kerja anak sudah sesuai dengan apa yang telah ditentukan oleh guru, tetepi masih ada beberapa anak yang belum dapat melaksanakan kegiatan sesuai yang dicontohkan oleh guru. Meskipun begitu guru telah mencapai dengan kriteria ketuntasan yang diharapkan oleh guru.

C. Pembahasan dan Pengambilan Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan tindakan telah diberikan pada anak kelompok A PAUD PKK Melati Desa Gaprang Kanigoro Blitar dalam tiga siklus, dari tindakan tersebut diperoleh hasil penilaian perkembangan anak yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.4
Hasil Penilaian Kemampuan Kerjasama Pra Tindakan Sampai dengan Tindakan Siklus III Anak kelompok A PAUD PKK Melati Desa Gaprang Kanigoro Blitar

No.	Hasil Penilaian	Pra Tindakan		Tindakan Siklus I		Tindakan Siklus II		Tindakan Siklus III	
1.	★	53,33	%	53,33	%	20	%	0	%
2.	★★	33,33	%	46,67	%	46,67	%	20	%
3.	★★★	13,33	%	0	%	33,33	%	46,67	%
4.	★★★★	0	%	0	%	0	%	33,33	%
JUMLAH		100	%	100	%	100	%	100	%

Berdasarakan data pada tabel diatas diketahui terdapat peningkatan kemampuan motorik halus anak dalam melakukan kegiatan mencuci alat makan mulai dari pra tindakan, sampai dengan tindakan siklus III. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan kegiatan mencuci alat makan dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak pada kelompok A di PAUD PKK Melati Desa Gaprang Kanigoro Blitar, sehingga hipotesis penelitian ini dapat di terima.

D. Kendala dan Keterbatasan

Saat diadakan tindakan penelitian dalam III siklus, peneliti mengalami sedikit kendala dan keterbatasan dalam pelaksanaanya antara lain: Ketika peneliti melakukan kegiatan mencuci alat makan sumber air tidak menyala karena pada saat itu listrik sedang ada pemadaman, dan alat yang digunakan dalam kegiatan mencuci piring seperti wastafel belum tersedia di lembaga sehingga sedikit terhambat.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran melalui kegiatan mencuci alat makan dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok A PAUD PKK Melati Gaprang Kanigoro Blitar.

B. SARAN

Setelah melakukan tindakan penelitian, kami mendapatkan pengalaman tentang salah satu cara meningkatkan kemampuan motorik halus anak yaitu melalui kegiatan mencuci

alat makan, maka kami ingin memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi orang tua hendaknya kegiatan yang telah dilakukan di sekolah hendaknya dilanjutkan dengan kegiatan di rumah agar pendidikan pada anak berkesinambungan.
2. Bagi kepala sekolah hendaknya membantu saran dan prasarana dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak dengan media yang dibutuhkan anak.
3. Bagi guru PAUD hendaknya dalam mengajar dan mendidik anak mengetahui karakter anak usia dini dan permasalahannya agar guru dapat menstimulus anak usia dini sesuai dengan usia dan tahap perkembangannya.

DAFTAR PUSTAKA

Akbar, Sa'dun. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Malang: Cipta Media Aksara.

Allen, Lynn.2010.*Profil Perkembangan Anak.*Jakarta:Penerbit PT Indeks

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Masitoh. 2007. *Strategi Pembelajaran TK*. Jakarta: Universitas Terbuka

Musbikin, Imam. 2012. *Tumbuh Kembang Anak.* Jogjakarta: Flash Book.

Narendra,Moersintowati. 2012. *Tumbuh Kembang Anak dan Remaja*.Jakarta:CV Sagung Seto

Roopnarine L. Jaipaul, James E. Johnson. 2011. *Pendidikan Anak Usia Dini:Dalam Berbagai Pendekatan.* Jakarta: Kencana

Santrock.2012.*Perkembangan Masa Hidup.*Jakarta:Penerbit Erlangga

Sumantri, 2005. *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas,Dirjen Dikti.

Yuniarni, Desni. 2010. *Metode Pengembangan Anak Usia Dini*: Pontianak.(http://www.ibudanbalita.net/142/hal-yang-harus-dihindari-dalam-mendidik-anak.html, http://www.scribd.com/doc/94367221/perkembangan-Anak-Usia-Dini)